

ABSTRAK

Warga binaan pemasyarakatan tindak pidana narkoba mendominasi hampir seluruh Lembaga Pemasyarakatan di Indonesia dan terus meningkat. Penanggulangan kejahatan narkoba telah ditangani dengan berbagai cara oleh berbagai pihak. Salah satu cara menanggulangi adalah dengan memberikan pembinaan bagi warga binaan pemasyarakatan Narkoba dalam program rehabilitasi. Penelitian ini melihat gambaran strategi komunikasi persuasif yang digunakan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Magelang dalam rehabilitasi pengguna narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Magelang dalam rehabilitasi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Narkoba. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu memusatkan diri secara intensif terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajari sebagai suatu kasus serta menggunakan Teori Disonansi Kognitif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi dalam rehabilitasi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) narkoba oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Magelang telah dilaksanakan dengan baik dan optimal. Petugas Lembaga Pemasyarakatan memengaruhi perubahan sosial dengan menyampaikan pesan positif yang bersifat motivasional, untuk mendorong pertumbuhan sikap positif. Selain komunikasi persuasif, ada beberapa pendekatan komunikasi interpersonal yang dapat membantu memahami disonansi kognitif WBP rehabilitasi narkoba dan mencapai pemahaman bersama. Hal ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman bersama, tetapi juga memperkuat fondasi untuk perubahan positif dalam perilaku WBP narkoba.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Lembaga Pemasyarakatan, Rehabilitasi Narkoba

ABSTRACT

The case of drug crimes dominates almost all correctional facilities in Indonesia and continues to increase. The prevention of drug crimes has been tackled in various ways by various parties. One way to address this issue is by providing rehabilitation for drug offenders within correctional programs. This study examines the overview of persuasive communication strategies used by Class II A Correctional Institution Magelang in the rehabilitation of drug users. The research aims to understand the communication strategies employed Class II A Correctional Institution Magelang in rehabilitating Drug Offenders (WBP). The research method used is qualitative descriptive, focusing intensively on a specific object by studying it as a case and using the Cognitive Dissonance Theory. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques involve data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the communication strategies in the rehabilitation of drug-related inmates by the Class II A Correctional Institution Magelang have been implemented well and optimally. Correctional officers influence social change by conveying positive and motivational messages to encourage the development of positive attitudes. Besides persuasive communication, there are several interpersonal communication approaches that can help understand the cognitive dissonance of drug rehabilitation inmates and achieve mutual understanding. This not only facilitates mutual understanding but also strengthens the foundation for positive behavioral changes in drug-related inmates.

Keywords: *Communication Strategy, Correctional Institutions, Drug Rehabilitation*